


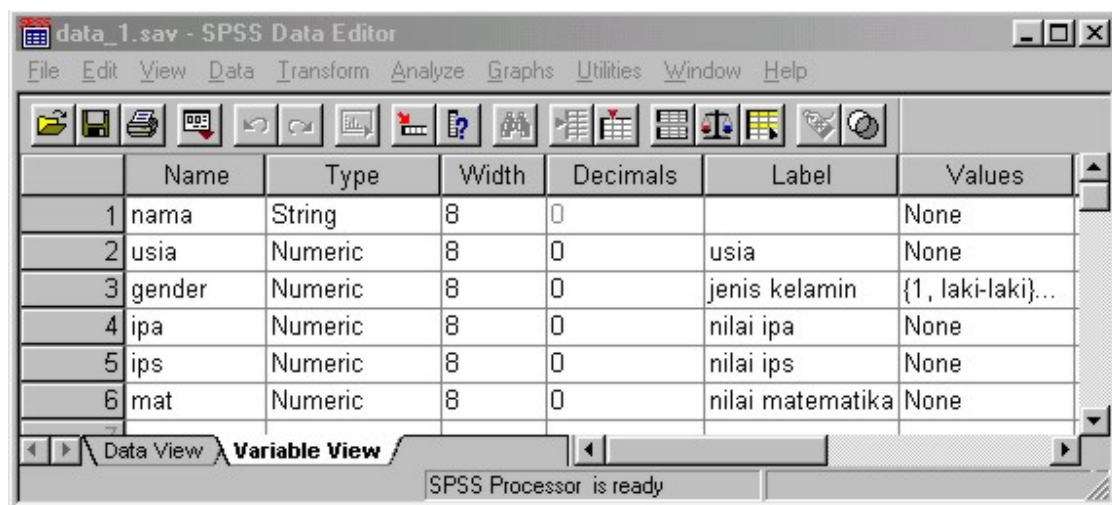
Entry Data

Bhina Patria


inparametric@yahoo.com

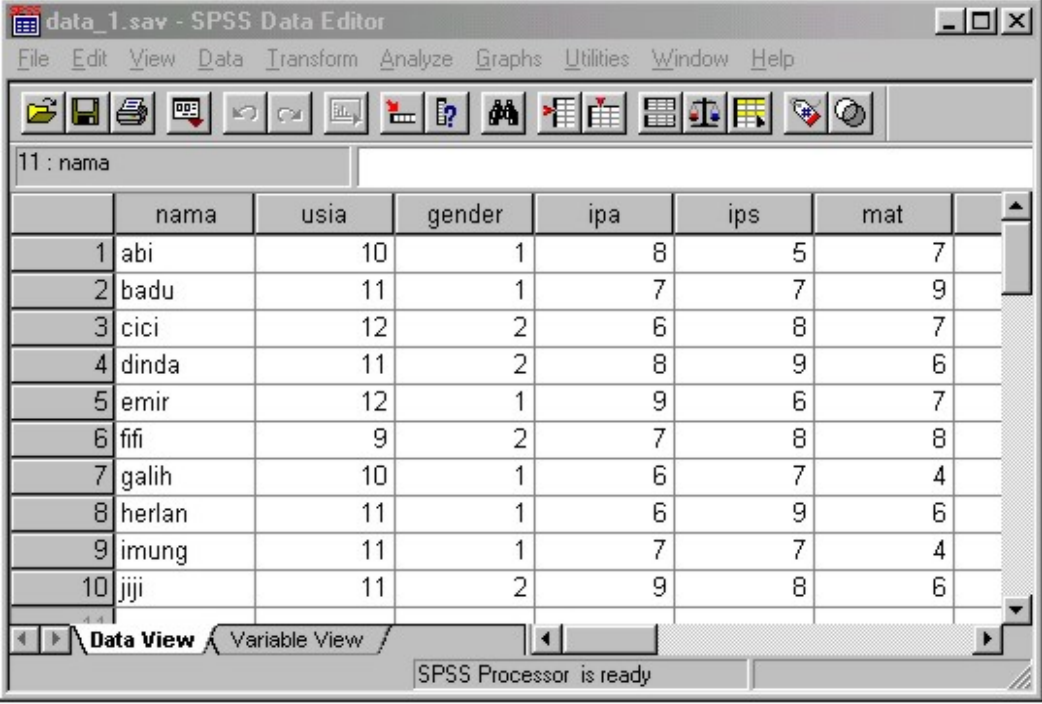
Dalam proses entry data aturan pertama yang harus di perhatikan adalah bahwa setiap baris mewakili satu kasus atau 1 responden, sedangkan masing-masing kolom mewakili 1 variabel, misalnya nama, usia, gender dll. Untuk latihan entri data, bukanlah data baru dan mulailah memasukkan data-data seperti terlihat dibawah ini. Langkah-langkahnya sbb:

- Beri nama variabel lewat kotak dialog variabel view, masukkan variabel: **nama, usia, gender, ipa, ips** dan **mat** pada kolom **Name**.
- Beri label untuk masing-masing variabel dengan menuliskan pada kolom **Label: usia, jenis kelamin, nilai ipa, nilai ips** dan **nilai matematika**. Hal ini berarti gender mempunyai label “jenis kelamin”, ipa mempunyai label “nilai ipa”, dst.
- Definisikan value untuk variabel gender, 1=laki-laki dan 2=perempuan (lihat Gambar 4).
- Pada kolom **Type**, baris pertama ubahlah tipe data menjadi **string**, pada kolom **Decimals** isikan nol untuk semua variabel. Untuk kolom lainnya seperti Width, Missing dan Coloumn biarkan tetap *default* SPSS.
- Jangan lupa simpan dulu pekerjaan anda dengan nama **data_1.sav**, caranya mudah tinggal klik ikon  atau tekan Ctrl + S.




Gambar 6: variabel view data_1.sav

- Setelah itu klik [Data View] dan mulailah mengentri data seperti yang terlihat dibawah ini. Jangan lupa untuk sering-sering menyimpan data anda dengan mengklik ikon .



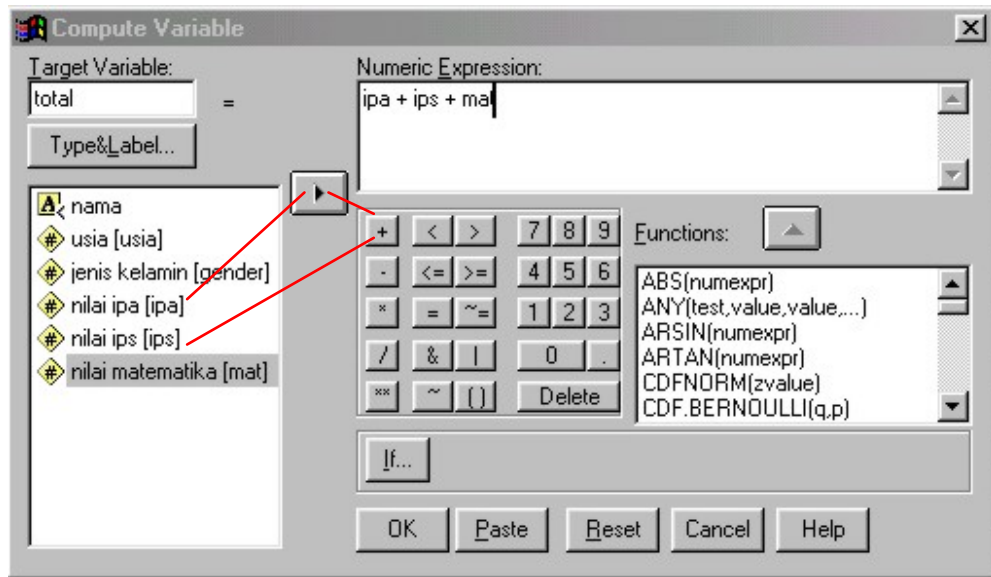
	nama	usia	gender	ipa	ips	mat
1	abi	10	1	8	5	7
2	badu	11	1	7	7	9
3	cici	12	2	6	8	7
4	dinda	11	2	8	9	6
5	emir	12	1	9	6	7
6	fifi	9	2	7	8	8
7	galih	10	1	6	7	4
8	herlan	11	1	6	9	6
9	imung	11	1	7	7	4
10	jiji	11	2	9	8	6

Gambar 7: Dava View data_1.sav

- Untuk melihat hasil definisi value yang telah kita lakukan untuk variabel gender, klik ikon , variabel gender akan terdefinisi menjadi laki-laki dan perempuan, tidak lagi berisi angka 1 dan 2.

Dari data yang telah kita masukkan (data_1.sav) akan kita lakukan beberapa fungsi sederhana.

1. **Compute**. Fungsi ini termasuk dalam menu Transform, fungsinya adalah melakukan perhitungan antar variabel. Dari data yang sudah ada akan kita jumlahkan nilai ipa, ips dan matematika. Buka data dan lakukan langkah-langkah berikut:
 - klik [**Transform**] ⇒ [**Compute**], muncul kotak dialog Compute Variable.
 - Pada form Target Variable tuliskan “total”, hal ini berarti hasil penjumlahan nilai ipa, ips dan matematika akan dimunculkan pada variabel baru dengan nama “total”.




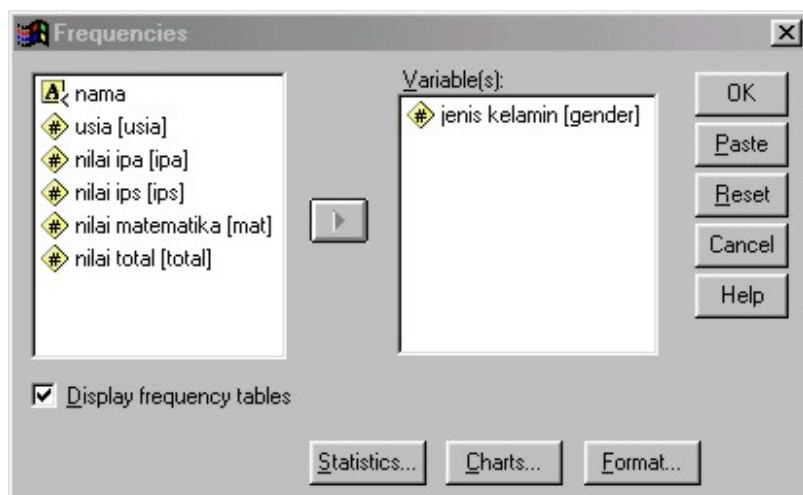
Gambar 8: Compute Variable

- Klik [Type&Label], beri label “nilai total”.
- Masukkan fungsi penjumlahan antar variabel dengan memblok “nilai ipa” ⇒ ⇒ ⇒ blok “nilai ips” ⇒ ⇒ ⇒ blok “nilai matematika” ⇒ . Terlihat dalam form Numeric Expression: “ipa + ips + mat”. Sebenarnya anda bisa langsung mengetikkan perintah ini pada form Numeric Expression, tanpa melalui langkah diatas. Perintah penjumlahan bisa diganti pengurangan, pembagian disesuaikan dengan kebutuhan analisis.
- Klik [OK]. Pada data editor akan muncul variabel baru, “total”. Jangan lupa untuk men-save pekerjaan anda.

nama	usia	gender	ipa	ips	mat	total
abi	10	laki-laki	8	5	7	20
badu	11	laki-laki	7	7	9	23
cici	12	perempuan	6	8	7	21
dinda	11	perempuan	8	9	6	23
emir	12	laki-laki	9	6	7	22
fifi	9	perempuan	7	8	8	23
galih	10	laki-laki	6	7	4	17
herlan	11	laki-laki	6	9	6	21
imung	11	laki-laki	7	7	4	18
jiji	11	perempuan	9	8	6	23

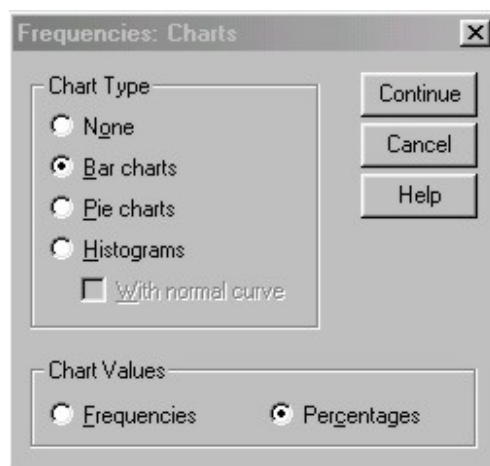
Gambar 9: hasil compute data_1.sav.

2. **Frequencies.** Frequencies termasuk dalam analisis deskriptif, fungsinya untuk mengetahui seberapa banyak suatu kriteria tertentu terdapat dalam satu variabel. Langkah-langkah untuk mendapatkan hasil analisis ini adalah sbb:
 - buka file data_1.sav.
 - klik [Analyze] ⇒ [Descriptive Statistics] ⇒ [Frequencies].
 - Muncul kotak dialog Frequencies. Masukkan variabel yang akan dianalisis ke form Variable(s). Kita akan menganalisis variabel jenis kelamin. Klik variabel “jenis kelamin[gender]” lalu klik .



Gambar 10: Frequencies

- Untuk menampilkan visualisasi dari variabel tersebut, klik [Charts], maka akan muncul kotak dialog **Frequencies: Charts**. Pilih “**Bar charts**” pada form Chart Type.



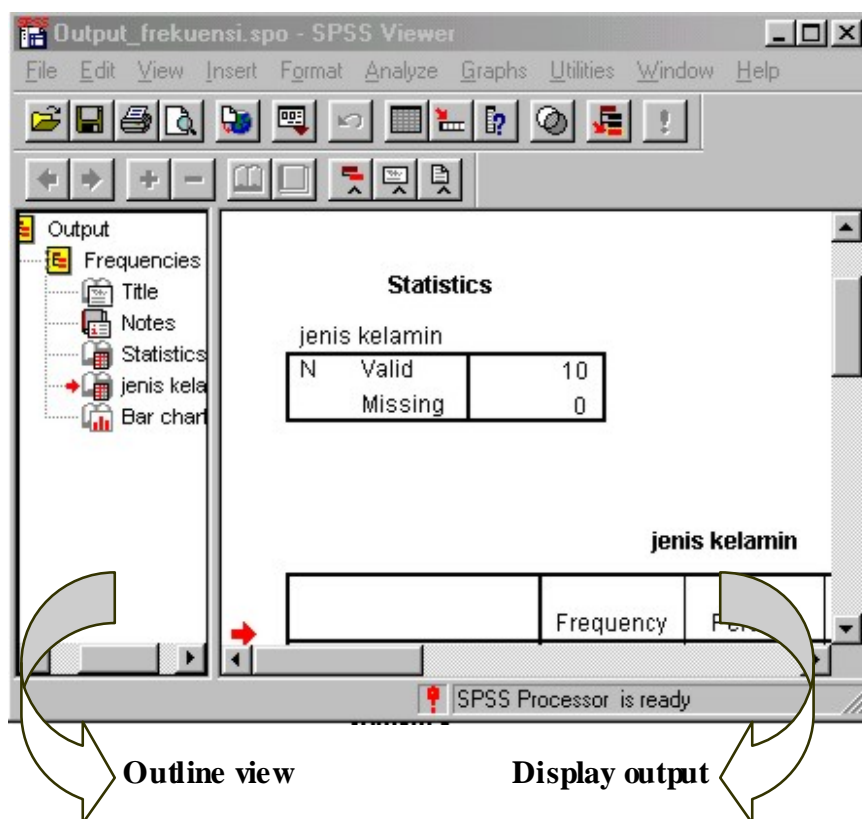
Gambar 11: Frequencies: Charts

- Pada form Chart values pilih “Percentages”, kemudian klik [Continues]. Setelah kembali ke kotak dialog **Frequencies** (Gambar 10), klik [OK].

- Muncul kotak dialog **SPSS Viewer** yang menunjukkan hasil analisis frekuensi dari data_1.sav.
- Jangan lupa simpan pekerjaan anda dengan nama **output_frekuensi.spo**.

Kotak dialog SPSS Viewer mempunyai dua display output, yaitu:

- **Display output**, yaitu display yang berada di sebelah kanan. Pada display ini muncul hasil analisis yang telah kita lakukan.
- **Outline View**, merupakan display output dalam bentuk tree files atau diagram file. Pada display ini terlihat bagian-bagian analisis yang ada dalam display output. Outline View ini memiliki fungsi seperti Windows Explorer, yaitu untuk memudahkan navigasi dalam melihat output analisis.



Gambar 12: SPSS Viewer

Hasil analisis Frequencies

- Tabel I. Hasil analisis data_1.sav pada tabel pertama menunjukkan jumlah kasus atau responden yaitu ada 10 orang tidak ada data yang hilang (missing).

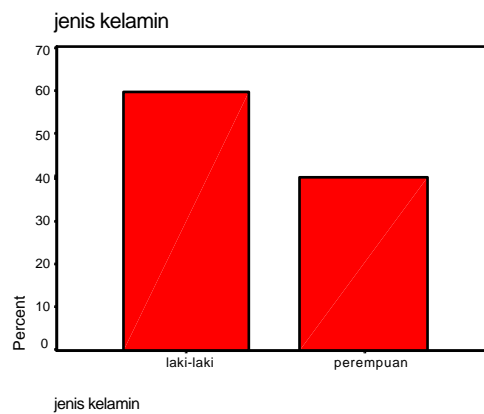
Statistics		
jenis kelamin		
N	Valid	10
	Missing	0

- Tabel II. Tabel ini merupakan output utama dari analisis Frequencies, menunjukkan jumlah responden laki-laki 6 orang (60%) dan responden perempuan ada 4 orang (40%).

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	6	60.0	60.0	60.0
	perempuan	4	40.0	40.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

- *Bar Chart*. Menunjukkan visualisasi jumlah responden pria dan wanita.



Yang perlu diperhatikan dari hasil output ini yaitu munculnya kriteria “laki-laki” dan “perempuan” pada tabel II. Ini merupakan hasil dari definisi value yang telah kita lakukan pada variabel gender (lihat kolom Value pada Gambar 6). Bila kita tidak melakukan langkah ini maka yang muncul dalam tabel II adalah tabel dibawah (Tabel 1). Perhatikan tidak ada kriteria “laki-laki” dan “perempuan” yang ada hanya angka “1” dan “2”.

Perhatikan juga judul tabel II: “jenis kelamin”, tabel ini merupakan hasil dari proses label yang telah kita lakukan untuk variabel gender (lihat kolom Label pada Gambar 6). Jika kita tidak melakukan langkah ini maka pada judul tabel dua akan tertulis nama variabel yaitu “gender”, seperti yang terlihat pada tabel dibawah (Tabel 1). Pada contoh ini mungkin pemberian label belum terlihat manfaatnya karena dengan judul menggunakan nama variabel hasil analisis sudah cukup jelas terbaca. Namun pada kesempatan analisis yang mengharuskan pemberian judul yang panjang (lebih dari 8 karakter), fungsi label akan sangat terlihat manfaatnya.

Tabel 1: Output tanpa label dan value

The diagram shows a table with five columns: an unlabeled column, 'Frequency', 'Percent', 'Valid Percent', and 'Cumulative Percent'. The first column contains values 1, 2, and Total. An arrow labeled 'Tanpa label' points to the first column header. Another arrow labeled 'Tanpa value' points to the first column's data cells.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	6	60.0	60.0	60.0
2	4	40.0	40.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

Tabel ini menunjukkan betapa pentingnya pemberian label dan pendefinisian value pada variabel yang akan dianalisis.